

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Mardawani (2020:3-4) penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Moleong (Arikunto, 2015) sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hanya bisa digunakan dalam bentuk penelitian alamiah saja seperti fenomena sosial, yang sesuai dengan kondisi objek yang alamiah. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologi. Pendekatan kualitatif fenomenologi adalah pendekatan yang meneliti pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan (Saebani, 2018).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui pemahaman mendalam tentang kenyataan yang terjadi. Penelitian ini mengacu melalui proses berpikir induktif. induktif, di mana data dikumpulkan melalui kata-kata lisan atau tulisan dan pengamatan terhadap objek secara rinci untuk menangkap makna yang tersembunyi. Dalam konteks ini, pendekatan yang diterapkan adalah fenomenologi, yang fokus pada penggambaran pengalaman subjektif partisipan, sehingga peneliti dapat memahami makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai fenomena sosial yang dialami oleh individu melalui perspektif mereka sendiri.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2024) mengatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Creswell (Kurniawan, 2018) penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, aktivitas, peristiwa, program, atau sekelompok individu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode

penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian studi kasus.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian analisis deskriptif. (Sukmadinata, 2017) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Dari uraian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2021) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang di tuju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek merupakan pokok dari suatu bahasa, dan subyek dapat berupa pelaku atau benda. Dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian adalah pokok dari suatu penelitian yang, dalam penelitian ini berupa orang atau pelaku. Peneliti bisa mendapatkan informasi yang menjadi masalah dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Sintang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan data dan solusi suatu permasalahan. Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Bugin (Amelia & Dafit, 2023) data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data kualitatif merupakan data yang menggunakan bahasa atau kata-kata sebagai pengungkapannya. Dalam penelitian ini digunakan kata-

kata yang dapat mendeskripsikan dan merepresentasikan hasil dari penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal ataupun tempat data tersebut ditemukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2024) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan data atau informasi secara langsung terkait penelitian yang dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Sintang.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2024) sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data-data pendukung atau berfungsi sebagai pelengkap data utama. Data sekunder berfungsi dalam menguatkan data utama, sehingga semua data yang diperoleh dapat menjadi bukti yang akurat dan dapat menunjang keperluan penelitian dengan baik. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto siswa

kelas V saat belajar di kelas dan foto guru kelas V SD Negeri 13 Sintang.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Proses pemecahan masalah dalam penelitian, memerlukan data yang obyektif. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan. Sugiyono (2024) mengemukakan Teknik pengumpulan data merupakan data yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Pengamatan Langsung

1) Observasi

Menuru Sugiyono (2024) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Seorang peneliti akan dibantu oleh instrumen panduan observasi (*observation guide*). Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Observasi dilakukan kepada siswa kelas V dan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Sintang.

b. Teknik Komunikasi Langsung

1) Wawancara

Menurut Sugiyono (2024) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini ditunjukan kepada siswa kelas V sebanyak 6 orang dan guru kelas V SD Negeri 13 Sintang. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat observasi dan wawancara yang di ambil menggunakan alat berupa kamera.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2024) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan patokan yang akan diamati peneliti untuk melihat segala peristiwa dan kejadian sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Lembar observasi dilakukan kepada siswa kelas V dan guru kelas V SD Negeri 13 Sintang yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan guru kelas V. Observasi dalam penelitian ini merupakan peneliti sendiri. Observasi ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Sintang.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan patokan yang digunakan dalam melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan harus sesuai dengan standar yang ada. Wawancara yang sesuai dengan pedoman dan standar, akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan. Narasumber dalam wawancara pada penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 6 orang dan guru kelas V SD Negeri 13 Sintang.

c. Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2024) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini yaitu berupa foto lembar observasi dan lembar

wawancara yang di ambil menggunakan alat berupa kamera, maupun dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data maksudnya adalah data yang didapatkan di lapangan dan yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda. Data yang didapatkan tersebut merupakan yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk memperoleh keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji keabsahan data. Menurut (Sugiyono, 2024) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility* (validitas internal)

Sugiyono (2024:185) mengatakan bahwa Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Maka dapat disimpulkan bahwa uji kredibilitas dalam suatu penelitian menyatakan bahwa antara desain penelitian dengan hasil penelitian yang didapat memiliki kesamaan ketepatan (akurat). Pengujian kredibilitas ini berguna untuk melihat atau mengukur keakuratan data yang diperoleh dengan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dalam sebuah penelitian.

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2024: 194). Laporan hasil penelitian diberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga peneliti lain dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian tersebut sehingga dapat dipergunakan dalam konteks atau situasi sosial lain. Pemahaman mengenai hasil penelitian memungkinkan peneliti lain untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.

3. Uji *Dependability* (reliabilitas)

Menurut (Sugiyono, 2024: 194-195) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan ini berupa suatu kegiatan untuk meninjau ulang data-data pada sebuah laporan untuk memastikan keakuratannya. Pengujian ini diperlukan agar seluruh proses penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan, sehingga penelitian ini dapat direplika oleh orang lain karena telah terbukti keakuratannya.

4. Uji *Confirmability* (obyektivitas)

Sugiyono (2024: 195) menyatakan bahwa Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji obyektivitas merupakan pengujian terhadap hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Proses dan hasil penelitian harus dikaitkan dan harus terbukti keberadaan keduanya. Jika hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian dapat diakui oleh banyak orang dan telah memenuhi standar pengujian *confirmability*, sehingga penelitian tersebut dapat dikatakan obyektif.

Pengecekan data dapat dilakukan melalui triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2024) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun beberapa triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

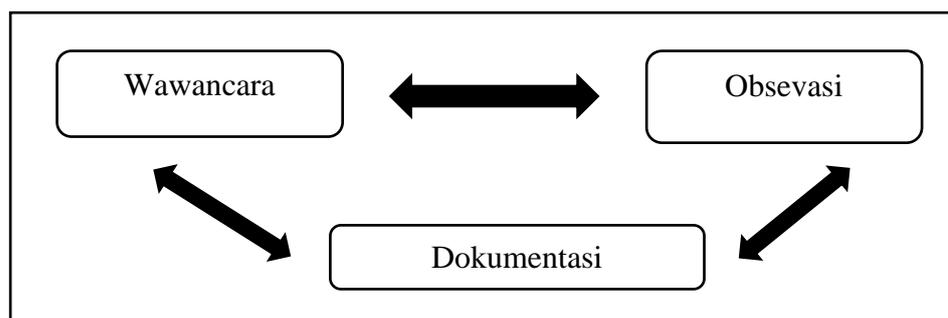
1. Triangulasi sumber

Menurut (Mardawani, 2020: 43-44) triangulasi sumber dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam mendapatkan data, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai sumber terlebih dahulu. Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Hal ini perlu dilakukan agar data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar

diperlukan dan benar-benar dapat dipercaya tingkat keakuratannya sehingga dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan membantu mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Mardawani, 2020: 44). Maksudnya adalah data sumber yang sama dicek dengan teknik yang berbeda dalam pengumpulan data, yaitu data yang diperoleh dari observasi, dicek juga menggunakan teknik pengumpulan data lainnya, yaitu wawancara dan dokumentasi, dan sebaliknya. Dengan kata lain, triangulasi teknik memadukan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang akurat. Gambaran proses triangulasi teknik dapat dilihat pada Gambar 3.1.

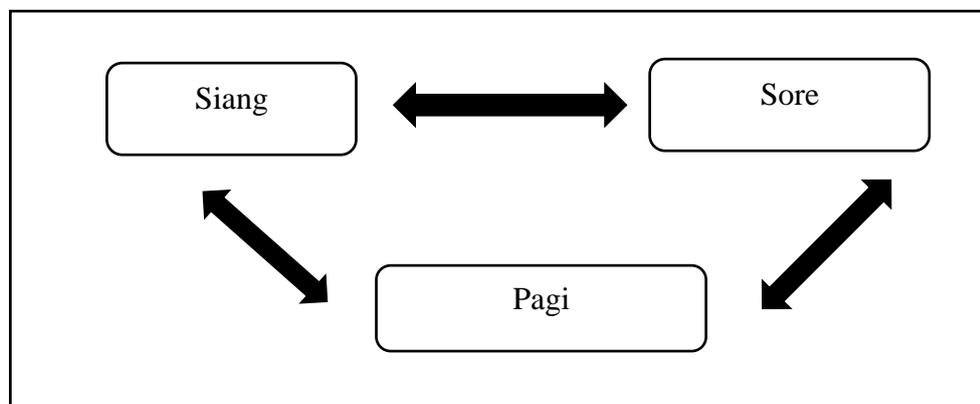


Gambar 3. 1 Proses Triangulasi Tekni Sumber : (Mardawani, 2020: 44)

3. Triangulasi Waktu

Mardawani (2020: 44) mengatakan bahwa Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam

waktu/situasi yang berbeda. Pengecekan data menggunakan triangulasi waktu dalam hal ini dapat mempengaruhi data yang diperoleh. Misalnya dalam melaksanakan teknik wawancara, peneliti seharusnya melakukannya di berbagai waktu yang bertujuan untuk mendapatkan data jenuh. Gambaran proses triangulasi waktu dapat dilihat pada Gambar 3.2.



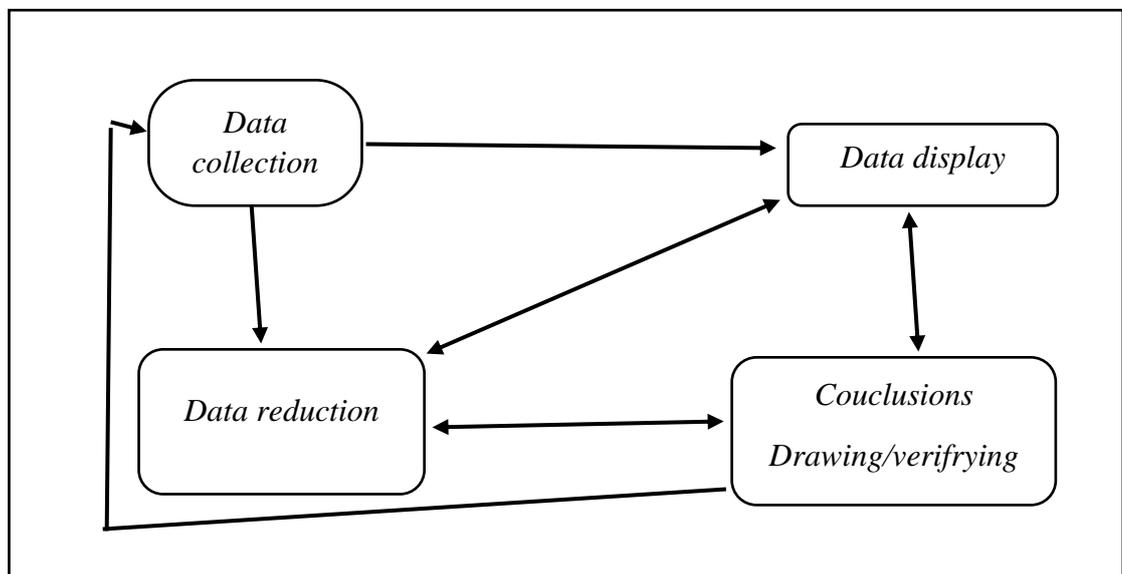
Gambar 3. 2 Proses Triangulasi Waktu Sumber : (Mardawani, 2020: 44)

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mardawani (2020) analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja lewat data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesis, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat dideskripsikan kepada pembaca. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa proses analisis data dimulai dengan mencari data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara yang dilakukan, catatan lapangan, dan dokumentasi, lalu data tersebut dikelola dan disusun secara sistematis sampai kepada penarikan

kesimpulan, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Pada penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (1984). Adapun aktivitas analisis data dalam penelitian ini, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah – langkah analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 3 Teknik analisis Data Sumber: (Sugiyono, 2024: 134)

Adapun langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data untuk mendapatkan dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai instrument pengumpul data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Perlu segera dilakukan reduksi data setelah pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2024: 134-135) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Terkait strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka kelas V SDN 13 Sintang. Kegiatan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut (Sugiyono, 2024: 137) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada tahap mereduksi data peneliti akan menguraikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan mengenai Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 13 Sintang. data yang telah diperoleh dianalisis sebagai acuan untuk menarik kesimpulan.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan merupakan hasil dari keseluruhan proses analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian ini mencakup jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam tahap ini peneliti melihat kembali informasi yang peneliti peroleh mengenai Analisis

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada
Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 13 Sintang.